

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai minat dan keputusan investasi pada mahasiswa berdomisili Kebumen, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan literasi keuangan memiliki nilai *path coefficient* sebesar 0,264 dan *p-value* 0,003; efikasi keuangan memiliki nilai *path coefficient* sebesar 0,297 dan *p-value* 0,001; *advocate recommendation* nilai *path coefficient* sebesar 0,411 dan *p-value* 0,000 terhadap minat investasi. Hal ini berarti literasi keuangan, efikasi keuangan, dan *advocate recommendation* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, efikasi keuangan, dan *advocate recommendation* maka semakin tinggi minat investasi mahasiswa.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan literasi keuangan memiliki nilai *path coefficient* sebesar 0,317 dan *p-value* 0,000; efikasi keuangan memiliki nilai *path coefficient* sebesar 0,236 dan *p-value* 0,005; *advocate recommendation* nilai *path coefficient* sebesar 0,095 dan *p-value* 0,137 terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa, sedangkan *advocate recommendation* tidak dipengaruhi. Hal ini berarti apabila literasi dan efikasi keuangan semakin tinggi maka

keputusan investasi juga semakin tinggi sedangkan *advocate recommendation* tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi.

3. Hasil pengujian variabel minat investasi terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa nilai *path coefficient* sebesar 0,330 dan *p-value* 0,001. Hal ini berarti minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa semakin besar minat investasi mahasiswa maka semakin baik keputusan investasinya.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan literasi keuangan memiliki nilai *path coefficient* sebesar 0,087 dan *p-value* 0,023; efikasi keuangan memiliki nilai *path coefficient* sebesar 0,098 dan *p-value* 0,020; *advocate recommendation* nilai *path coefficient* sebesar 0,136 dan *p-value* 0,005 terhadap keputusan investasi melalui minat investasi. literasi keuangan, efikasi keuangan dan *advocate recommendation* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi melalui minat investasi, artinya semakin tinggi literasi keuangan, efikasi keuangan dan *advocate recommendation* mahasiswa akan meningkatkan minat investasi dan berujung keputusan investasi mahasiswa yang semakin baik.

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki kelemahan, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan yang terjadi dalam penelitian dan tidak dapat dihindari. Keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan penyebaran kuesioner terbatas pada mahasiswa domisili Kebumen dan tidak cukup mewakili seluruh mahasiswa, sehingga hasil yang diperoleh memiliki generalisasi yang kurang tinggi.
2. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan sedangkan menurut data KSEI 2023 menunjukkan jumlah investor laki-laki mencapai 62,41% dari total investor sehingga dimungkinkan akan memperoleh hasil yang berbeda ketika responden penelitian didominasi oleh laki-laki.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti dimana peneliti disarankan untuk meningkatkan wawasan berkaitan dengan investasi dan menjadikan penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dan referensi untuk penelitian selanjutnya serta menambahkan variabel-variabel yang masih jarang.
2. Bagi mahasiswa disarankan untuk meningkatkan kemampuannya dalam berinvestasi dengan cara menambah pengetahuan, skill serta kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan investasi. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari kebiasaan membaca dan berbagai *platform* salah satunya media sosial. Selain itu, mahasiswa dapat aktif

dalam organisasi/ komunitas investasi untuk lebih mengenal investasi saat ini, melatih kepercayaan diri, dan lebih mudah menganalisis kondisi yang terjadi disekitarnya.

3. Dalam hal ini perguruan tinggi diharapkan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk memberikan sosialisasi, edukasi maupun pelatihan dalam rangka meningkatkan jumlah investor, minat dan keputusan investasi di kalangan mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan keuangannya dengan baik melalui investasi sejak dini.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi teoritis sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang memiliki konsekuensi hasil penelitian harus dilakukan secara berhati-hati. Hal ini dikarenakan tidak semua sampel dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, disarankan pada penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak dan memperluas populasi sehingga hasil penelitian menjadi lebih general. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan tema penelitian yang lain misalnya perilaku investor benda mulia seperti emas.
2. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan sedangkan dalam penelitian (Akbar et al., 2016), (Christanti &

Mahastanti, 2011) dan (Ferennita et al., 2022) didominasi responden laki-laki sehingga untuk penelitian selanjutnya, disarankan menyeimbangkan jumlah responden laki-laki dan perempuan.

